**PENERAPAN PRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PEDAGANG ES CENDOL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KONTAMINASI *E. coli***

**Siti Raudah1)\*, Kamil 2), dan Neti Eka Jayanti3)**

1,3 Program Studi DIII Analis Kesehatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

2 Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medik, ITKES Wiyata Husada Samarinda

Email: 1*sitiraudah@itkeswhs.ac.id**,* 2*kamil@itkeswhs.ac.id,* 3*netiekajayanti@itkeswhs.ac.id*

***ABSTRACT***

*Ice cendol drink is one type of snack drink that is currently consumed by the wider community. To get it is not difficult because it can be found on the roadside and wheelbarrows. The processing process that does not pay attention to sanitation plays a very important role in causing this drink to contain Escherichia coli bacteria. Transmission can occur through water contaminated with infected human feces or through contact of infected workers during beverage processing. This activity aims to determine the presence of Escherichia coli bacterial contamination in cendol ice and to determine the application of healthy and clean living behavior in cendol ice traders. The method used is descriptive, with a sample of 22 cendol traders in the Air Hitam area of ​​Samarinda at November 26, 2019. This activity is carried out by checking the number of E.coli germs and implementing healthy and clean living habits. The results of the activity obtained that there were two samples of Es cendol which were positive for Escherichia coli with a germ number of 3x10 cfu/gr. This activity is carried out with the active role of traders.*

***Keywords:*** *PHBS, Escherichia coli and ice cendol*

**ABSTRAK**

Minuman es cendol merupakan salah satu jenis minuman jajanan yang saat ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas. Untuk mendapatkannya tidaklah sulit karena dapat dijumpai di pinggir jalan dan gerobak dorong. Proses pengolahan yang tidak memperhatikan sanitasi sangat berperan menyebabkan minuman ini mengandung bakteri *Escherichia coli*. Penularan dapat terjadi melalui air yang terkontaminasi kotoran manusia yang terinfeksi selain itu dapat terjadi melalui kontak dari pekerja yang terinfeksi selama minuman diproses. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui adanya kontaminasi bakteri *E.coli* pada es cendol dan mengetahui penerapan prilaku hidup sehat dan bersih pada pedagang es cendol. Metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan jumlah sampel 22 pedagang cendol di Wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda pada tanggal 26 November 2019. Kegiatan ini dengan melakukan pemeriksaan angka kuman *E.coli* dan penerapan prilaku hidup sehat dan bersih. Hasil kegiatan diperoleh ada dua sampel Es cendol yang positif mengandung *E.coli* dengan angka kuman 3x10 cfu/gr. Kegiatan ini terlaksana dengan peran aktif dari pedagang

**Kata kunci:** PHBS, *Escherichia coli* dan es cendol

**PENDAHULUAN**

Kasus penderita diare pada semua umur di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 4.274.790 penderita. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan 4.504.524 penderita (62,93%). Insiden diare secara nasional adalah 270/1.000 penduduk (Kemenkes RI, 2018). Adapun Kasus diare di Samarinda pada Tahun 2018 sebesar 10.988 kasus.

Diare dapat disebabkan oleh infeksi kuman seperti *Escherichia coli (E.coli).* Bakteri *E.coli* masuk dalam golongan flora normal pada usus manusia, dan dapat menyebabkan penyakit dalam keadaan tertentu. Keberadaan *E.coli* pada makanan dan minuman dapat menjadi indicator terjadinya pencemaran.

Penularan bakteri *E.coli* dalam menyebabkan diare dapat terjadi melalui air yang terkontaminasi kotoran manusia yang terinfeksi, kontak dari pekerja yang terinfeksi selama makanan diproses berlangsung. Secara umum, diare masih menjadi masalah kesehatan yang disebabkan karena sanitasi lingkungan yang buruk, kurangnya air bersih dan kesadaran masyarakat yang rendah tentang budaya hidup bersih. Berbagai gejala penyakit akibat konsumsi makanan yang tidak aman dari cemaran mikroba sangat merugikan secara sosial ekonomi. (Rahayu, dkk., 2017)

Cendol merupakan salah satu minuman jajanan tradisional yang sangat diminati oleh masyarakat yang biasanya dijual dipinggir jalan. Pada proses pengolahan es cendol seperti penggunaan bahan baku, peralatan yang digunakan dan sanitasi lingkungan, dapat menyebabkan terjadinya terkontaminasi *E.coli* (Sanjaya dan Apriliana, 2013).

Pedagang es Cendol yang berjualan di wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda banyak diminati oleh pembeli. Dalam hal ini pedagang tersebut belum pernah dilakukan pemeriksaan *E.coli* pada es cendol oleh instansi terkait. Oleh karena itu, dalam rangka memutuskan rantai penularan *E.coli* sebagai salah satu program pengendalian penyakit diare oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, maka diperlukan data mengenai pencemaran *E.coli* pada pedagang tersebut dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi berupa penyuluhan.

**METODE**

Populasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah 22 pedagang cendol di Wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda.

Kegiatan edukasi penerapan prilaku hidup sehat dan bersih pada pedagang cendol di Wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda yang kemudian dilakukan pemeriksaan angka kuman *E.coli* pada es cendol di Wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 November 2019.

Kegiatan upaya pencegahan kecacingan pada anak autis di Yayasan Pelita Bunda Samarinda dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Pengambilan sampel**. Tim peneliti melakukan pengambilan sampel es cendol dengan memberi label pada wadah yang digunakan.
2. **Pemeriksaan Sampel.** Pemeriksaan es cendol dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah identifkasi bakteri *E.coli* dan menghitung angka kuman *E.coli.*
3. **Edukasi Prilaku Hidup Sehat dan Bersih**. Edukasi Prilaku Hidup Sehat dan Bersih diberikan dalam bentuk penyuluhan kepada pedagang es cendol di Kelurahan Air Hitam Samarinda dengan metode ceramah, tanya jawab, dialog interaktif dan pembagian *leaflet* serta pengisian kuisoner penerapan PHBS.

**HASIL**

Pada kegiatan pemeriksaan *E.coli*  pada es cendol, diikuti oleh 22 pedagang. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah identifkasi bakteri *E.coli* dan menghitung angka kuman *E.coli*, dimana pemeriksaan ini berfungsi untuk mengindentifikasi ada tidaknya bakteri *E.coli* pada es cendol.

Hasil pemeriksaan diperoleh ada 2 sampel es cendol mengandung *E.coli* dengan angka kuman *E.coli* 3 CFU/g. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan es cendol terjadi kontaminasi. Kontaminasi tersebut dapat diperkirakan berasal dari sampel air es yang digunakan, sanitasi tempat tinggal dan peralatan serta cara penyajian (Rahmat, 2011, Bayu, dkk 2016). Untuk itu perlu kesadaraan yang tinggi bagi para penjamah es cendol untuk memenuhi syarat *hyginie* dan sanitasi yang benar.

Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian edukasi tentang Prilaku Hidup Sehat dan Bersih yang ditujukan kepada pedagang es cendol di Wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda. Edukasi ini diberikan dalam bentuk penyuluhan mengenai penerapan prilaku hidup sehat dan bersih dan pemberian pamflet pada pedagang es cendol. Selanjutkan pengisian kuisoner sebagai evaluasi penerapan PHBS. Diperoleh hasil ada yang belum memahami bagaimana prilaku hidup dan bersih seperti pentingnya mencuci tangan dan sanitasi tempat tinggal.

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya penerapan dan pencegahan lebih lanjut dalam hal memutus rantai penularan kontaminasi *E.coli* pada minuman. Kegiatan ini terlaksana dengan aktif dan cukup antusias oleh peserta dan tim pendidik.

**SIMPULAN**

Angka kuman *E.coli* 3 CFU/g pada 2 sampel es cendol pada pedagang di Wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda sebesar sebesar 9,1%. Berdasarkan Permenkes No 1098/MENKES/Per/2011 tentang Higine dan sanitasi jasa boga yang menyatakan bahwa syarat angka kuman *Escherichia coli* pada makanan tidak boleh lebih atau sama dengan 0 cfu/gr

Kegiatan pemberian edukasi tentang prilaku hidup sehat dan bersih yang ditujukan kepada pedagang es cendol di Wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. pedagang es cendol yang mengikuti kegiatan ini rata-rata memahami dengan pemaparan yang sudah disampaikan.

**SARAN**

Pemerikasaan *E.coli* dan pemberian edukasi tentang penerapan prilaku hidup sehat dan bersih sebaiknya diberikan secara berkala sebagai upaya mencegah terjadinya Kembali kontaminasi *E.coli* pada proses pembuatan dan pengolahan es cendol pada pedagang di Wilayah Kelurahan Air Hitam Samarinda.

**DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. (2019). Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Samarinda, 2018.<https://samarindakota.bps.go.id/statictable/2019/09/10/224/umlah-kasus-10-penyakit-terbanyak-di-kota-samarinda-2018>

Depkes RI, (2003). Kepmenkes RI No. 1098/Menkes/SK/VII/2011. TentangPersyaratan Higine dan sanitasi jasa boga. Depkes RI, Jakarta

Kemenkes R.I. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018 (*Indonesia Health Profile*).

Prakarsa, K.B., Utami D.B.K., dan Budiono, Z. (2016). Deskripsi Kandungan Bakteri Coliform Pada Es Dawet Yang Dijual Di Kecamatan Sokaraja Tahun 2015. Jurnal Keslingmas.35: 2015-2017.

Rahayu, W.P., Wafiyah, Q., Nurjanah, S., dan Nurwitri, C.C. (2017). Tingkat Kepatuhan Pedagang Minuman Es terhadap Cara Produksi Pangan yang Baik di Kota Bogor. Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri. 6(3) : 145-151.

Sanjaya, T.A., dan Apriliana, E. (2012). Deteksi Escherichia coli Pada Jajanan Cendol Yang Dijual Di Pasar Tradisional Kota Bandar Lampung. Majority (Medical Journal Of Lampung University).2 (5 ): 10-17.

Murray K. Robert, dkk. (2014). Biokimia Harper. Edisi 29. EGC : Jakarta.

Sinaga, Tiho, Mewo. (2012). Gambaran Kadar Kolesterol High Density Lipoprotein Darah Pada Mahasiswa Angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Dengan Indeks Massa Tubuh ≥23,0 kg/m2. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

Yan-Ling, Z., Dong-Qing, Z., Cnang-Quan, H., Bi-Rong, D. Cigarette smoking and its association with serum lipid/ lipoprotein among Chinese nonagenarians/centenarians. Lipid in Health and Disease. 11: 1-6